

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Ada yang perlu dilakukan dalam melakukan suatu metode penelitian untuk mengungkapkan suatu masalah, karena suatu metode memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pengumpulan data dan analisis data. Menurut Arikunto (1997:151) yaitu: "metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian."

Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen Menurut Sugiyono (2012:107) yang dimaksud dengan metode penelitian eksperimen adalah, "sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan

Sedangkan Arikunto(2007:207) menjelaskan sebagai berikut:

Penelitian *eksperimen* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Penelitian *eksperimen* merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk menentukan apakah ada atau tidak hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang akan di teliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti ada tidaknya pengaruh penerapan pendekatan bermain dengan kompetitif terhadap hasil keterampilan *passing*, *stopping*, dan *dribbling* dalam pembelajaran sepakbola

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah komponen yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah :

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dari benda-benda alam yang lain.

Dalam penelitian ini populasi diambil dari kelas VII di SMP Negeri 40 Bandung

## **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2013:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Jadi menurut ahli tersebut bahwa sampel tergantung dari populasi yang dimilikinya, bila populasi besar maka sampel juga besar. Dalam menentukan sampel menggunakan sampling purposive karena ada banyak pertimbangan yang akan banyak terjadi dilapangan, menurut Sugiyono (2013:124) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* (Sampel Acak). Menurut Sugiyono simple random sampling (2013:120) “Teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dengan cara ini bila populasi dianggap homogen.

Sampel yang akan diambil 20 orang siswa laki-laki kelas VII di SMP Negeri 40 Bandung.

## **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penting tentang cara menyimpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Mengenai desain penelitian, Nasution mengatakan (2004, hlm. 40), bahwa “Desain penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkandan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.”

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain ini terdapat hasil sebelum di berikan treatment dan sesudah mendapatkan treatment sehingga dapat membandingkan. Demikian hasil dapat dilihat secara akurat sebelum dan sesudah mendapatkan treatment.

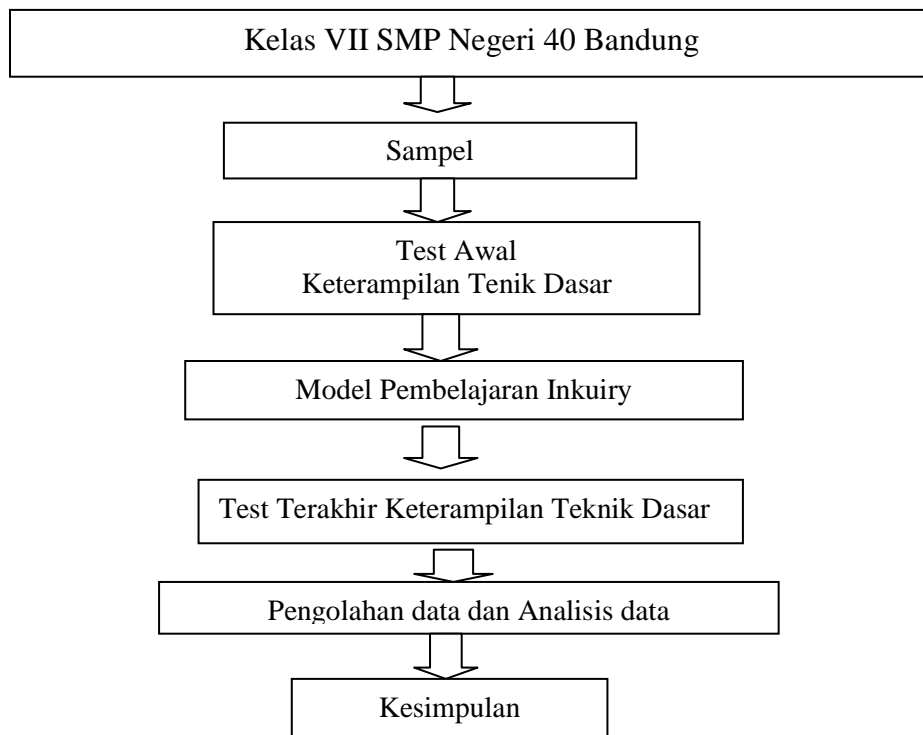
Menurut Sugiyono (2013:111) menjelaskan dalam pola



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Ket :  $O_1 = \textit{Pre-test}$   
 $O_2 = \textit{Post-test}$   
 $X = \textit{Treatment}$

Dalam desain ini dilakukan observasi sebanyak dua kali dalam eksperimen, observasi dilakukan sebelum eksperimen dan observasi dilakukan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen adalah *Pre-Test*  $O_1$  sedangkan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen adalah *Post-Test*  $O_2$ . Ada pun langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut :



Gambar 3.2 langkah-langkah penelitian

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah serta menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan definisi dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan Jasmani adalah sebuah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional siswa yang kelak mampu di gunakan dalam kehidupan sehari-hari
2. Model pembelajaran inkuiri adalah mencari informasi dengan menyusun sejumlah pertanyaan. Tite Juliantine dalam Trinito (2007:135:79) sebagai berikut “Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi”.
3. Sepakbola menurut Sucipto dkk (2000:7) adalah“Sepakbola adalah permainan beregu, masing –masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang.” Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya didaerah tendangan hukuman.
4. Stopping dan Passing, Sucipto (2000:28) adalah “ menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, dan memudahkan laju permainan dan memudahkan untuk mengumpan “
5. Dribling dalam sepakbola menurut Sucipto (2000:28) adalah “ menendang bola terputus – putus atau pelan–pelan dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola.”

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian tentu memerlukan alat ukur atau instrument untuk mengukur pada saat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2002:126) menjelaskan, bahwa “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan metode.” Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan tes, sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurhasan (2007:3) bahwa tes adalah “Suatu alat ukur yang

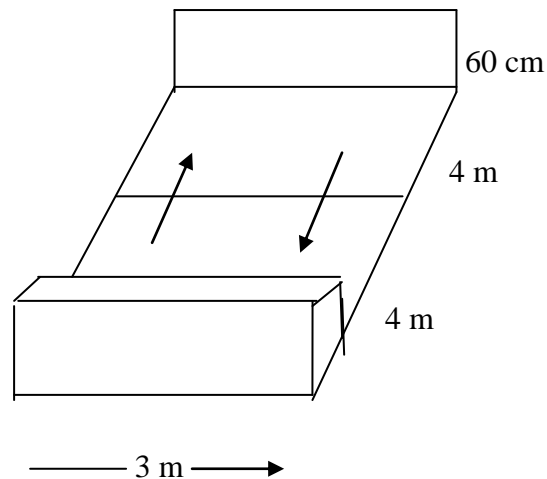
dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif tentang hasil belajar siswa.”Menurut Nurhasan (2007:3) untuk mengukur keterampilan bermain sepak bola sebagai berikut :

1. Tes Sepak dan Tahan Bola
2. Tes Dribling

### **1. Tes Sepak Tahan Bola ( Passing dan Stopping)**

1. Tujuan : untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menendang dan menahan bola.
2. Alat yang digunakan
  - 1) Bola dua buah
  - 2) Stop watch
  - 3) Kapur
  - 4) Bangku swedia (papan ukuran 3m x 60cm sebanyak 2 buah)
3. Petunjuk pelaksanaan.
  - a) Testee berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/papan, boleh dengan kaki kanan siap menembak atau sebaliknya.
  - b) Pada aba-aba “ya”, testee mulai menendang bola ke sasaran/papan dan menahan kembali dengan kaki di belakang garis tendang kaki yang akan menendang bola berikut yang arahnya berlawanan dengan tendangan pertama.
  - c) Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
  - d) Apabila bola keluar dari daerah tendangan, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
4. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
  - a) Bola ditahan dan ditendang di depan garis tendang yang akan menendang bola.
  - b) Hanya menahan dan menendang bola dengan satu kaki saja.

Untuk lebih jelas mengenai tes yang dijelaskan di atas, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



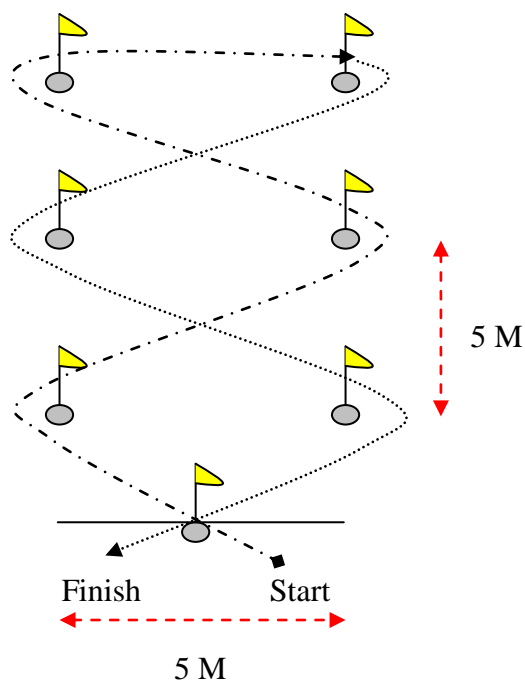
**Gambar 3.3 Instrument Passing-Stoping**

## 2. Tes Menggiring Bola (dribbling)

1. Tujuan : mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.
2. Alat yang digunakan;
  - a) Bola
  - b) Stop watch
  - c) 6 buah rintangan (cone)
  - d) Tiang bendera
  - e) Kapur
3. Petunjuk pelaksanaan;
  - a) Pada aba-aba “siap” testee berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
  - b) Pada aba-aba”ya”, testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan

berikunya sesuai dengan arah panah yang telah ditentukan sampai testee melewati garis finish.

- c) Salah arah dalam menggiring bola, testee harus memperbaiki tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di mana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
  - d) Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu sentuhan.
4. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
- a) Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
  - b) Testee menggring bola tidak sesuai dengan arah panah
  - c) Testee menggunakan anggota badan selain kaki



**Gambar 3. 4 : Tes Dribling**

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses pemasukan pada saat instrumen di lakukan dan mendapatkan suatu data dari hasil instrumen tersebut. Instrumen atau alat pengumpulan data sudah pasti ada dalam suatu penelitian. Klinger dalam Arikunto (2006:222) mengatakan bahwa “ mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya”. Mengenai hal ini Arikunto (2006:222) menyatakan bahwa: “Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur terstandar”. Lebih lanjut Arikunto (2007:101) menjelaskan “ Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data obesrvasi nonpartisan. Menurut Sugiyono (2013:204) menyatakan “Peneleti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati . Maksudnya adalah bahwa peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Sebagai peneliti harus mengumpulkan data, agar data itu kongkrit maka penelitian dilakukan secara eksperimen sebgai data awal dan eksperimen akhir sebagai data akhir

Adapun tata cara dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tes Passing-Stoping**

1. Tujuan : Untuk mengukur passing dan stoping
2. Alat pembantu : Lapangan, meja, peluit, bola sepak, stopwatch. Kapur, papan, meteran
3. Pelaksanaan : Melakukan Testee bola dimulai dari yaitu bola di belakang garing yang telah digariskan menggunakan kapur berjarak 4 meter dengan papan pantul didepan garis tersebut. Sampai pengobserver meniup peluit tanda di mulai. bola ditendang



sampai berbalik dan menghentikan bola dibelakang garis. Penendang tidak boleh menginjak kakinya didepan garis apa bila penendang kakinya berada didepan garis tidak dihitung. Melakukan sampai 30 detik maka akan menghasilkan data testee.

4. Penyekoran : Banyak passing selama 30 detik dianggap sebagai data testee

## **2. Tes Dribling**

1. Tujuan : Untuk mengukur kemampuan menggiring bola

2. Alat bantu : Lapangan, kons, bola sepak, stopwath, peluit, meteran

3. Pelaksanaan : Testee dengan bola berdiri dibelakang garis strat, setelah ada peluit testee menggiring bola melewati enam rintang dan rute yang telah di gambarkan pada gambar 3.2 Sampai melewati garis finish

4. Penyekoran : Waktu testee menggiring bola dari start sampai dengan finish menjadi data testee

## **G. Prosedur Pengolahan dan Analisis Pengumpulan Data**

Sesudah melakukan pengumpulan data selanjutnya adalah pengolahan data dan analisis pengumpulan data agar mendapatkan informasi yang mampu menggambarkan tujuan penelitian. Hasil dari pengumpulan data dan analisi pengumpulan data dapat menggambarkan pengaruh model inquiry terhadap permain sepak di SMP Negeri40 Bandung.

### **1. Uji Normalitas**

Ujnormalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data bersifat normal atau tidak. Menurut Sugiyono “sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terbelih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data”. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2013* dengan menggunakan rumus *Uji Lilifors* menurut (Sugiyono, 2012). Dikatakan normal apabila harga  $t$  hitung  $<$  harga  $t$  tabel.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Adapun rumus yang digunakan berdasarkan pada (Sugiyono, 2012) ialah :

$$F = \frac{S_{\text{terbesar}}}{S_{\text{terkecil}}}$$

Ket.

F : Varian yang dihitung/dicari  
S : Simpangan baku

Data dikatakan homogen apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ . Untuk mencari  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n - 1$  ( $20 - 1 = 19$ ). Setelah dilihat pada tabel distribusi  $F$  menurut Sugiyono maka harga  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,17 dengan taraf kesalahan 0,05.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah pengujian data penelitian apakah data yang diuji tersebut dapat diterima kebenarannya atau tidak. Menurut Sugiyono “hipotesis merupakan dugaan atau tidaknya perbedaan secara signifikan nilai-nilai dua kelompok atau lebih”. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS untuk windows. Karena data penelitian ini berbentuk sampel komperatif, maka uji hipotesis yang digunakan ialah menggunakan *t-test Separated Varian*. Sebab menurut Sugiyono “bila jumlah sampel  $n - 1$  maka pengujian data dapat menggunakan *t-test* baik untuk *separated* maupun *pool varian*. Untuk melihat  $t_{\text{tabel}}$  digunakan rumus  $dk = n - 1$ .” Adapun rumus yang digunakan ialah :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Ket.

t : Nilai t yang dihitung  
X : Nilai rata-rata  
S : Simpangan baku sampel  
n : Jumlah sampel

Hipotesis diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Untuk mencari  $t_{tabel}$   $dk = n - 1 = 20 - 1 = 19$  dan taraf kesalahan 0.05, maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,76.